

ABSTRAK

HARGA POKOK PRODUKSI, NILAI TAMBAH, DAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI MARNING DI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Dwi Rizky Agustina

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghitung harga pokok produksi, (2) menghitung proporsi nilai tambah, (3) identifikasi prospek pengembangan agroindustri marning jika diusahakan lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang dipilih secara sengaja. Penelitian ini menggunakan metode sensus dalam menentukan sampel, dengan alat analisis metode *variable costing*, metode *full costing*, metode hayami, dan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal. Responden berjumlah 27 pengolah marning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi agroindustri marning dengan metode *variable costing* adalah Rp9.634,76 dan metode *full costing* adalah Rp9.809,55. Harga pokok produksi tersebut merupakan jumlah biaya yang digunakan dalam memproduksi perkilogram marning. Nilai tambah yang dihasilkan oleh agroindustri marning adalah Rp3.715,88 per kilogram. Persentase imbalan tenaga kerja terhadap nilai tambah adalah 53,15 persen dan persentase keuntungan pemilik agroindustri marning adalah 46,85 persen dari nilai tambah. Agroindustri marning dalam penelitian ini memiliki prospek yang baik jika dilihat dari identifikasi terhadap ketersediaan bahan baku yang melimpah, ketersediaan tenaga kerja yang cukup, penawaran marning yang selalu tersedia, sedikit pesaing, daerah pemasaran produk yang cukup luas, dukungan yang baik dari masyarakat, dan dukungan pemerintah yang memadai.

Kata Kunci : agroindustri, harga pokok produksi, marning, nilai tambah, prospek pengembangan